



## MENUMBUHKAN RASA NASIONALISME MELALUI PENGHAFALAN LAGU WAJIB NASIONAL PADA SISWA SDN 09 BERMANI ILIR, KEPAHANG

Ayu Lestari<sup>1</sup>, Elfahmi Lubis<sup>2</sup>, Septina Lisdayanti<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Bengkulu



**\*Corresponding author**

Email: ayulestari8823@gmail.com

HP: 085709636708

**Kata Kunci:**

Menumbuhkan Rasa Nasionalisme;  
Menghafali Lagu Wajib Nasional;

**Keywords:**

*Growing a Sense of Nationalism;  
Memorizing the National  
Compulsory Anthem;*

**ABSTRAK**

Kegiatan Kampus Mengajar 4 adalah sebuah kegiatan pengabdian pada dunia Pendidikan berfokus pada literasi, numerasi, administrasi dan adaptasi teknologi siswa yang dilakukan di sekolah yang terisolir, terdampak dan tertinggal. Tujuan kegiatan Kampus Mengajar ialah (1) Mengetahui faktor permasalahan rendahnya minat baca siswa disekolah (2) Meningkatkan budaya Literasi dan Numerasi di sekolah (3) membantu Administrasi disekolah (4) mahasiswa mempunyai tanggung jawab untuk membantu aktivitas pembelajaran dan membiasakan dengan teknologi. Jenis pengabdian yaitu kualitatif dengan metode studi kasus. Subjek yang di angkat dalam pengabdian ini observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil pengabdian yaitu (1) Dapat mengetahui penyebab rendahnya penghafalan siswa-siswi dalam menghafali lagu wajib nasional, faktor keadaan, faktor minat, faktor kemauan, faktor lingkungan keluarga dan faktor lingkungan sekolah.

**ABSTRACT**

*The Teaching Campus 4 activity is a service activity in the world of education focusing on literacy, numeracy, administration and student technology adaptation which is carried out in isolated, affected and left behind schools. The objectives of the Teaching Campus activities are (1) Knowing the problem factors of students' low interest in reading at school (2) Improving the Literacy and Numeracy culture in schools (3) Helping administration at school (4) Students have the responsibility to assist learning activities and familiarize themselves with technology. The type of service is qualitative with the case study method. The subjects raised in this service are observations, interviews, documentation. The results of the dedication are (1) Being able to find out the causes of the low memorization of students in memorizing the national compulsory anthem, conditional factors, interest factors, willingness factors, family environmental factors and school environmental factors.*



## PENDAHULUAN

Menguasai dan juga hafal lagu wajib Nasional termasuk salah satu bentuk dari rasa nasionalisme atau juga bisa disebut dengan rasa cinta tanah air, mengapa kita harus ingat dan menghafali lagu-lagu wajib nasional karena lagu wajib nasional sangatlah berperan penting dalam rasa nasionalisme pada diri kita. Nasionalisme adalah ciri khas cinta tanah air, rasa akan Nasionalisme merupakan sesuatu yang harus dimiliki oleh setiap orang. Sehingga waktu yang dihabiskan untuk menanamkan sikap nasionalisme menjadi modal yang signifikan dalam ketahanan hidup bernegara.

Lagu wajib nasional pada umumnya dibuat menjelang dan sesudah kemerdekaan sehingga lagu-lagu yang dibuat berisi tentang semangat perjuangan oleh para pahlawan kemerdekaan dan tentang rasa cinta tanah air dari rakyat terhadap NKRI. Dengan adanya lagu-lagu nasional, kita dapat mengenang serta menghayati jasa-jasa para pahlawan yaitu setiap rakyat yang memperjuangkan kemerdekaan Indonesia dengan mengorbankan banyak hal dari mereka seperti pengorbanan waktu, tenaga, bahkan nyawa.

Hal tersebut membuat lagu nasional menjadi sangat penting bagi rakyat Indonesia yang ada setelah kemerdekaan diraih, karena dengan menghayati perjuangan para pahlawan, diharapkan juga rakyat Indonesia dapat mengembangkan rasa nasionalisme atau rasa cinta tanah air terhadap NKRI. Rasa nasionalisme itu penting untuk dimiliki setiap rakyat Indonesia agar nilai-nilai kebangsaan tidak mudah terkikis sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

Berdasar penjelasan tersebut, dapat dinilai bahwa lagu wajib nasional memiliki peran penting bagi masyarakat Indonesia terutama para siswa-siswi yang ada di setiap sekolah dalam menanamkan serta mengembangkan rasa cinta tanah air terhadap NKRI. Tetapi, pada masa sekarang, kenyataannya lagu wajib nasional perlahan pudar dari kalangan masyarakat Indonesia. Hal tersebut terjadi salah satunya karena lagu wajib nasional tidak diajarkan untuk dinyanyikan secara rutin sehingga membuat rakyat (khususnya anak-anak) tidak hafal dengan lagu-lagu nasional.

Selain itu, lagu-lagu wajib nasional dinilai kalah bersaing dengan lagu masa sekarang (seperti lagu pop) karena kata-kata dalam lagu masa sekarang itu lebih sederhana atau mudah dipahami oleh kebanyakan orang jika dibandingkan dengan kata-kata lagu wajib nasional, sehingga kebanyakan orang lebih memilih untuk menyanyikan lagu masa sekarang dibanding lagu nasional karena mereka mengerti arti dari lirik atau kata-kata dalam lagu yang dinyanyikan..

Manfaat menghafali belajar lagu wajib nasional bagi pelajar adalah

1. Mencintai tanah air dan bangsa
2. Menjaga persatuan dan kesatuan bangsa
3. Menghilangkan rasa kedaerahan
4. Rela berkorban jiwa, raga, serta harta demi bangsa dan negara.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan SD Negeri 09 Bermani Ilir , Kecamatan Bermani Ilir, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu selama kurang lebih 4 bulan, dapat diketahui bahwa masih rendahnya rasa nasionalisme di dalam

diri mereka salah satunya adalah menghafali lagu wajib nasional. Ini adalah salah satu bahwa peranan guru atau orang tua siswa dalam membimbing para pelajar dalam menumbuhkan rasa nasionalisme dalam diri siswa itu masih rendah dan juga kurangnya minat para pelajar dalam menghafali lagu wajib nasional.

Nasionalisme adalah ciri khas cinta tanah air, kesadaran yang mendorong untuk membentuk kekuasaan dan persetujuan untuk membingkai negara berdasarkan identitas yang disepakati dan bertindak sebagai langkah awal dan tujuan dalam melakukan latihan sosial dan moneter. Kewaspadaan yang menggerakkan suatu perkumpulan untuk bersatu padu dan bertindak atas dasar solidaritas sosial (Nasionalisme) di sini bukanlah meramalkan kesadaran sebuah negara. (Pujiyanto, 2015) Rasa akan Nasionalisme merupakan sesuatu yang harus dimiliki oleh setiap orang, khususnya siswa, sehingga waktu yang dihabiskan untuk menanamkan sikap nasionalisme tidak dan menjadi modal yang signifikan dalam ketahanan hidup bernegara (Rusmulyani, 2020).

Sikap nasionalisme harus ditanamkan pada generasi muda sejak awal untuk membudayakan siswa agar menjadi anggota masyarakat yang produktif, memiliki informasi, kemampuan, dan pertimbangan sosial yang bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun bagi masyarakat dan negara. Jadi, untuk memahami tujuan ini, pengalaman mendidik dan menumbuhkan tidak hanya terbatas pada proses mental (informasi) dan psikomotor (kemampuan). Bagaimanapun, sudut emosional (watak) juga harus ditanamkan selama pengalaman mendidik dan berkembang.

Selain itu, setiap cara berperilaku yang ditunjukkan oleh pendidik selama pendidikan dan pengalaman pendidikan juga mempengaruhi upaya untuk mengajarkan patriotisme pada siswa (Siswa, 2021). Tujuan dari pengabdian yaitu bertujuan untuk meningkatkan rasa nasionalisme terhadap siswa-siswi melalui penghafalan lagu wajib nasional dengan kegiatan program literasi yaitu menyanyikan lagu wajib nasional disaat masuk kelas di SD Negeri 09 Bermani Ilir, Kecamatan Bermani Ilir, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu.

Adanya pengabdian ini karena masih rendahnya tingkat penghafalan lagu wajib nasional dan kurangnya peranan guru dalam menumbuhkan rasa nasionalisme didalam diri para siswa. Demi meningkatkan rasa nasionalisme melalui penghafalan lagu wajib nasional terhadap siswa-siswi di SD Negeri 09 Bermani Ilir, Kecamatan Bermani Ilir, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu, Mahasiswa membuat program kerja literasi sebagai tempat untuk meningkatkan ketertarikan siswa-siswi untuk meningkatkan rasa nasionalisme dengan cara menghafali lagu wajib nasional.

Kegiatan ini kami buat agar siswa-siswi memiliki ketertarikan dalam meningkatkan rasa nasionalisme melalui penghafalan lagu wajib nasional. Kegiatan ini diharapkan tetap dikembangkan dengan baik disekolah, karena siswa-siswi belum sepenuhnya bisa menghafali lagu wajib nasional, meningkatkan rasa nasionalisme melalui penghafalan lagu wajib nasionalisme terhadap pelajar sangatlah penting apalagi zaman sekarang banyak siswa-siswi yang tidak hafal lagu wajib nasional dikarenakan dikalahkan oleh lagu-lagu modern pada saat ini, dan juga guru harus berperan penting dalam meningkatkan rasa nasionalisme terhadap siswa seperti menyanyikan lagu wajib nasional sebelum kegiatan proses belajar

mengajar di mulai. Hal ini tetap dikembangkan sebagai upayakita untuk mengembangkan rasa nasionalisme melalui kegiatan menghafali lagu wajib nasional

## METODE PELAKSANAAN

Pada pengabdian upaya dalam menumbuhkan rasa nasionalisme melalui penghafalan lagu wajib nasional terhadap siswa-siswi dengan kegiatan program kerja dan ekstrakurikuler menghafali lagu wajib nasional di SD Negeri 09 Bermani Ilir, Kecamatan Bermani Ilir, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu Kampus Mengajar 4 dilakukan dengan metode lapangan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus sampai dengan 26 November tahun 2022 atau lebih tepatnya dilaksanakan selama program kampus mengajar berjalan di SD Negeri 09 Bermani Ilir, Kecamatan Bermani Ilir, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu.

Waktu pelaksanaannya adalah yang pertama di saat pelaksanaan kegiatan dan yang kedua adalah disaat sebelum proses belajar mengajar di mulai. Kegiatan pengabdian deskriptif-kualitatif adalah metode pengabdian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang biasanya digunakan untuk meneliti pada kondisi objektif yang alamiah dimana peneliti berperan sebagai instrument kunci (Sugiyono 2008: 15). Jenis pengabdian Kegiatan menghafali lagu wajib nasional di SD Negeri 09 Bermani Ilir, Kecamatan Bermani Ilir, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu Kampus Mengajar 4 ini adalah jenis pengabdian studi kasus, dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu orang atau lebih.

Untuk memberi gambaran secara teliti mengenai individu atau kelompok tertentu mengenai keadaan dan gejala yang terjadi (Koentjaraningrat 1993: 89). Teknik pengumpulan data yang digunakan pada pengabdian yaitu sebagai berikut: Observasi. Observasi merupakan suatu metode ilmiah yang masih menjadi acuan dalam ilmu pengetahuan empiris sebagai cara yang sering digunakan untuk mengumpulkan data (Hanna Djumhhana). Observasi yang digunakan dalam pengabdian ini adalah observasi langsung.

Melalui observasi secara langsung peneliti mendapatkan informasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan sehingga dalam melaksanakan pengabdian, peneliti dapat memperoleh data yang lebih valid karena langsung mengadakan pengamatan di lokasi pengabdian. Wawancara, Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dalam sebuah pengabdian dengan jalan mengadakan dialog dengan responden. Dalam pengabdian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara tak terstruktur.

Wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang bersifat luwes, susunan pertanyaannya dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara, termasuk karakteristik sosial budaya, agama, suku, gender, usia, tingkat pendidikan, dan pekerjaan (Mulyana, 2008). Dokumentasi, Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang berupa bahan tulis. Dokumentasi dipilih agar dapat memperoleh data langsung dari tempat pengabdian seperti laporan tertulis, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, fotofoto, rekaman kegiatan, dan data yang relevan dengan konteks pengabdian. Teknik dokumentasi ini digunakan peneliti

untuk memperkuat dan meningkatkan keakuratan data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara.

## HASIL PEMBAHASAN

Subjek yang diteliti dalam pengabdian yaitu seluruh siswa-siswi SD Negeri 09 Bermani Ilir, Kecamatan Bermani Ilir, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu. Pengabdian ini berupa tinjauan dari siswa yang kurang akan hafal lagu wajib nasional dan kurangnya minat dalam menghafal lagu wajib nasional. Dikarenakan banyaknya lagu-lagu yang trend pada saat ini yang mereka dengar lewat handphone yang, seperti lagu percintaan yang menyebabkan lagu-lagu wajib tergusur oleh lagu yang sedang trend pada saat ini, seharusnya mereka memanfaatkan teknologi dengan mendengar dan menghafal lagu-lagu wajib nasional dibandingkan lagu-lagu yang sedang trend seperti lagu percintaan.

Dan generasi muda pada era globalisasi seperti saat ini, tidak bisa dipungkiri bahwa dengan adanya teknologi yang semakin canggih, menyebabkan kebudayaan-kebudayaan asing dengan mudahnya masuk ke tanah air. Kebudayaan-kebudayaan asing tersebut, masuk dengan membawa dampak positif dan dampak negatif. Salah satu dampak negatif dari globalisasi adalah semakin melunturnya jiwa nasionalisme pada diri generasi muda. Banyak generasi muda yang lebih menyukai budaya kebarat-baratan dan membeli produk-produk luar dan bahkan tidak hafal dengan lagu-lagu wajib nasional.

Generasi muda lebih banyak menghafal lagu-lagu populer atau lagu barat dibandingkan dengan lagu wajib nasional. Sehingga dibuatlah kegiatan menghafal lagu wajib nasional dan menyanyikan lagu wajib nasional sebelum kegiatan proses belajar mengajar dimulai, dimana kegiatan ini membahas tentang pentingnya menyanyikan dan menghafal lagu wajib nasional adalah salah satu bentuk menumbuhkan rasa nasionalisme di dalam diri pada diri kita. Dalam kegiatan ini kami menggunakan perpustakaan sebagai tempat melaksanakan kegiatan.



*Gambar 1. . Kegiatan para siswa-siswi menyanyikan lagu wajib nasional sebelum proses belajar mengajar di mulai di SD Negeri 09 Bermani Ilir, Kepahiang, Bengkulu*

## KESIMPULAN

Hasil Pengabdian masyarakat ini dapat dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler ini untuk memberikan pengetahuan serta bisa membuat para siswa hafal lagu wajib nasional. Bukan saja hanya bisa membuat para siswa-siswi hafal lagu wajib nasional tetapi juga dengan adanya kegiatan ini bisa menumbuhkan rasa nasionalisme pada diri siswa. Faktor yang mempengaruhi siswa-siswi dalam menghafali lagu wajib nasional yaitu: factor internal (perasaan, perhatian, dan motivasi). Faktor yang mempengaruhi dalam menghafali lagu wajib nasional adalah dari peranan guru, lingkungan, keluarga. Disini peranan guru sangat penting didalam menumbuhkan rasa nasionalisme didalam diri para siswa-siswi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada: Bapak Nadiem Kariem, B.A., M.B.A. selaku Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Seluruh keluarga besar SD Negeri 09 Bermani Ilir, Kecamatan Bermani Ilir, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu sebagai lokais penempatan Kampus Mengajar 4, Ibu Meti Herlina, M.Pd, selaku Pembimbing Lapangan, yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama program Kampus Mengajar Angkatan 4, Bapak Medi Romansah, S.pd, selaku guru pamong di SD Negeri 09 Bermani Ilir, Kecamatan Bermani Ilir, Kcamatan Kepahiang, Provinsi Bengkulu yang telah membantu kami dalam menyelesaikan kegiatan Kmapus Mengajar Angkatan 4, Bapak Dr. Susiyanto, M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bapak Elfahmi Lubis, S.H, M.Pd, selaku ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Ibu Septy Lisdayanti S.Pd, M,Pd, sebagai coordinator PT Universitas Kampus Mengajar Angkatan 4,. Dan juga rekan-rekan guru yang ada di SD Negeri 09 Bermani Ilir, Kecamatan Bermani Ilir, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu, yang telah menerima kami dengan baik dan memberi pengalaman dan pembelajaran selama kami melaksanakan tugas Program Kampus Mengajar Angkatan 4.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Binus University (2020). Peran Peran Penting Lagu Wajib Nasional Dalam Rasa Nasionalisme. Diakses dari <https://student-activity.binus.ac.id/paramabira/2020/10/peran-penting-lagu-wajib-nasional-dalam-rasa-nasionalisme/>
2. Rani Maharani (2022). Manfaat dari belajar lagu wajib nasional <https://pantuncinta2000.blogspot.com/2022/01/sebutkan-manfaat-dari-belajar-lagu.html>
3. Sugiyono, Metode Pengabdian, Kualitatif, dan R&D <http://repository.iainkudus.ac.id/3410/5/6.%20BAB%20III.pdf>
4. Pengertian Observasi Rabia Edra (2017)<https://www.ruangguru.com/blog/10-pengertian-observasi-menurut-para-ahli#:~:text=3.%20Hanna%20Djumhhana,sering%20digunakan%20untuk%20mengumpulkan%20data>
5. Mulyana (2008). Pengertian Wawancara

6. Pengertian nasionalisme menurut Rusmulyani  
[https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=lj5AEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=nasionalisme+menurut+rusmulyani+2020&ots=H\\_2u8tiQb6&sig=o4W8\\_I3kGWLNMCG7xuLoX-M1Oxo&redir\\_esc=y#v=onepage&q=nasionalisme%20menurut%20rusmulyani%202020&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=lj5AEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=nasionalisme+menurut+rusmulyani+2020&ots=H_2u8tiQb6&sig=o4W8_I3kGWLNMCG7xuLoX-M1Oxo&redir_esc=y#v=onepage&q=nasionalisme%20menurut%20rusmulyani%202020&f=false)
7. Pengertian nasionalisme menurut Alfaqi (2016  
<https://journal.uny.ac.id/index.php/civics/article/view/12745>
8. Pengertian lagu wajib nasional Sinti windi lestari (2020)  
<http://repository.unpas.ac.id/49608/>
9. NKRI menurut S Anwari  
[https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=nkri+adalah&oq=nkri](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=nkri+adalah&oq=nkri)
10. Peran penting lagu wajib bagi masyarakat  
<http://repository.unpas.ac.id/49608/6/8.%20BAB%20II.pdf><http://repository.unpas.ac.id/49608/6/8.%20BAB%20II.pdf>